

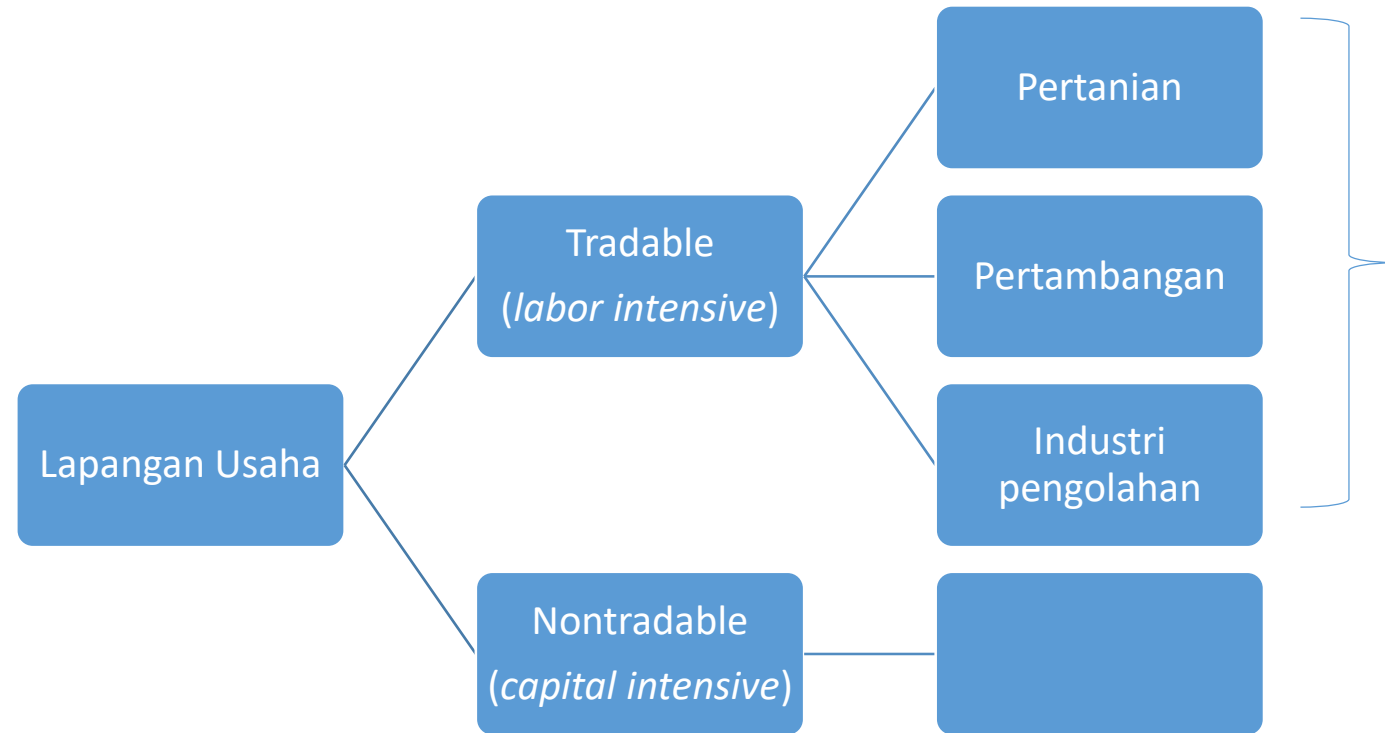
# Kualitas Pertumbuhan Ekonomi

---

Pulungan, Abdul Manap

Disampaikan dalam acara Pers Rilis INDEF 11 Mei 2022

# Fundamental Ekonomi Rapuh



	Pangsa		Pertumbuhan	
	2021: I	2022: I	2021: I	2022: I
Pertanian	13,23	12,55	2,95	1,16
Pertambangan	7,64	10,48	-2,02	3,82
Industri manufaktur	19,83	19,19	1,38	5,07
Total	40,7	42,22		

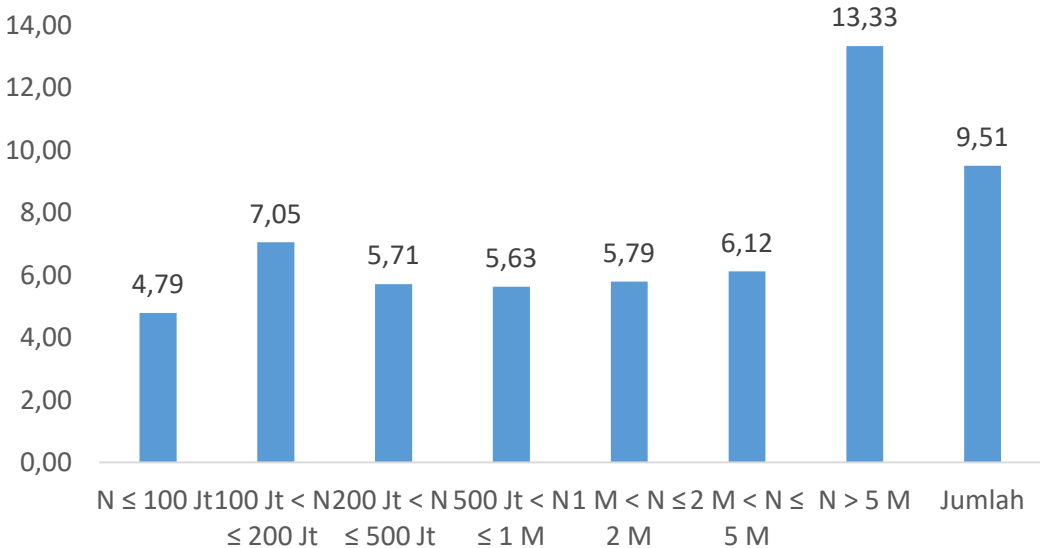
- **Kontribusi industri pengolahan terhadap PDB triwulan I-2022 menurun (19,83 persen → 19,19 persen)** karena penurunan kontribusi industri makanan dan minuman (6,8 persen → 6,55 persen).
- **Upah tenaga kerja di sektor industri manufaktur turun 1,04 persen (yoy)** pada Februari 2022 (dari Rp2,88 juta per bulan → Rp2,85 juta per bulan pada Februari 2021).

# Sektor konsumsi belum pulih

Beberapa faktor yang memengaruhi rendah konsumsi rumah tangga adalah:

- a. dampak pandemic COVID-19 yang masih sangat terasa;
- b. dampak lonjakan inflasi;
- c. tingginya jumlah pengangguran (mencapai 8,5 juta);
- d. upah tumbuh lebih rendah dibandingkan inflasi; dan**
- e. konsumsi kelas menengah atas terbatas.

## Pertumbuhan simpanan Maret 2022 (yoy)



Komponen	Triwulan I-2022 Terhadap Triwulan I-2021 (y-on-y)
(1)	(3)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,34
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,98
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-7,74
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,09
5. Perubahan Inventori	-
6. Ekspor Barang dan Jasa	16,22
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	15,03
<b>PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)</b>	<b>5,01</b>

## Dukungan stimulus pemerintah rendah

- Peranan konsumsi pemerintah tumbuh negatif hingga 7,74 persen (yoy).
- Realisasi belanja negara sampai Maret 2022 mencapai 18 persen dimana belanja pemerintah pusat terealisasi 16,16 persen.
- Realisasi anggaran PEN sebesar Rp70,37 triliun atau 15,4 persen dari Rp455,62 triliun.
- Transfer ke daerah dan dana desa terealisasi 22,93 persen.
- **Belanja modal hanya terealisasi 9,4 persen; turun 45,26 persen (yoy).**

		A	B	C
		2021	Jan	Feb
1	Saldo Rekening	118.18	163.65	189.30
2	Transfer ke Daerah dan Dana Desa		54.93	110.49
3	Total Dana Pemerintah Daerah (A1 + C2)			228.67
4	Total Belanja Pemerintah Daerah (Jan-Feb) (C3-C1)			39.37
	% Belanja Pemerintah Daerah (C4/C3*100)			17.21

Pemerintah daerah hanya belanja Rp39,37 triliun atau 17,21 persen dari total saldo 2021 dan dana transfer.

## Tingginya tingkat pengangguran terbuka (TPT).

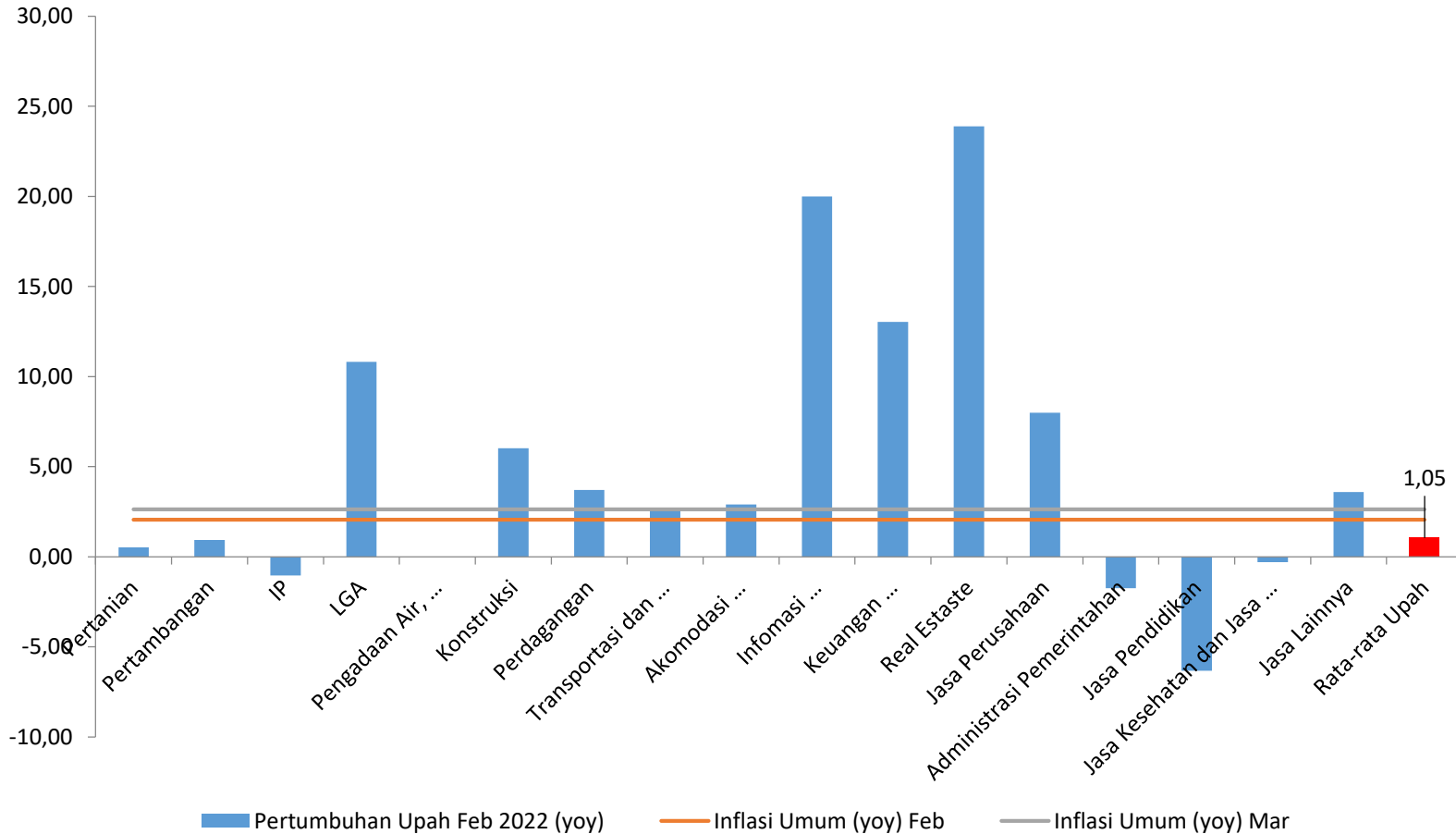
- Februari 2022, jumlah pengangguran mencapai 8,4 juta atau 5,83 persen.
- Pekerja informal mencapai 81,33 juta atau 59,97 persen dari total tenaga kerja. Angka tersebut melonjak sebanyak 3,19 juta. **Artinya, penyerapan tenaga kerja sebesar 4,55 juta sebanyak 70,1 persen pada sektor informal.**
- **Dari total penyerapan tenaga kerja 4,55 juta; 4 juta berpendidikan SD ke bawah (87,91 persen).** Tenaga kerja Diploma I/II/III dan universitas yang terserap pada Februari 2022 masing-masing 0,04 juta (0,88 persen) dan 0,12 juta (2,64 persen).
- Pengangguran usia produktif tinggi. BPS (2022) mencatat pengangguran 15-24 tahun mencapai 17,08 persen sedangkan pengangguran usia 25-59 tahun mencapai 4,29 persen. **Tenaga kerja berpendidikan gagal diserap pasar tenaga kerja.**

	2021: Feb	2022: Feb	Perubahan	Porsi
SD ke bawah	49.03	53.03	4.00	87.91
SMP	24.3	24.57	0.27	5.93
SMA	24.64	24.72	0.08	1.76
SMK	16.16	16.2	0.04	0.88
Diploma I/II/III	3.59	3.63	0.04	0.88
Universitas	13.34	13.46	0.12	2.64
Total	131.06	135.61	4.55	

	Feb-20	Feb-21	Feb-22
Bekerja	133.29	131.06	135.61
Perubahan		-2.23	4.55
Formal	57.79	52.92	54.28
Perubahan		-4.87	1.36
Informal	75.5	78.14	81.33
Perubahan		2.64	3.19

# Lonjakan inflasi menggerus daya beli masyarakat

- Rata-rata upah buruh pada Februari 2022 adalah Rp2,89 juta per bulan. **Angka tersebut hanya tumbuh 1,05 persen (yoy). Sementara itu, inflasi umum pada Februari mencapai 2,06 persen sedangkan pada Maret 2022 mencapai 2,64 persen.**
- Sepanjang Februari 2022, upah buruh industri pengolahan turun 1,04 persen (yoy); sektor pertanian naik 0,52 persen (yoy) dan sektor pertambangan naik 0,93 persen (yoy).

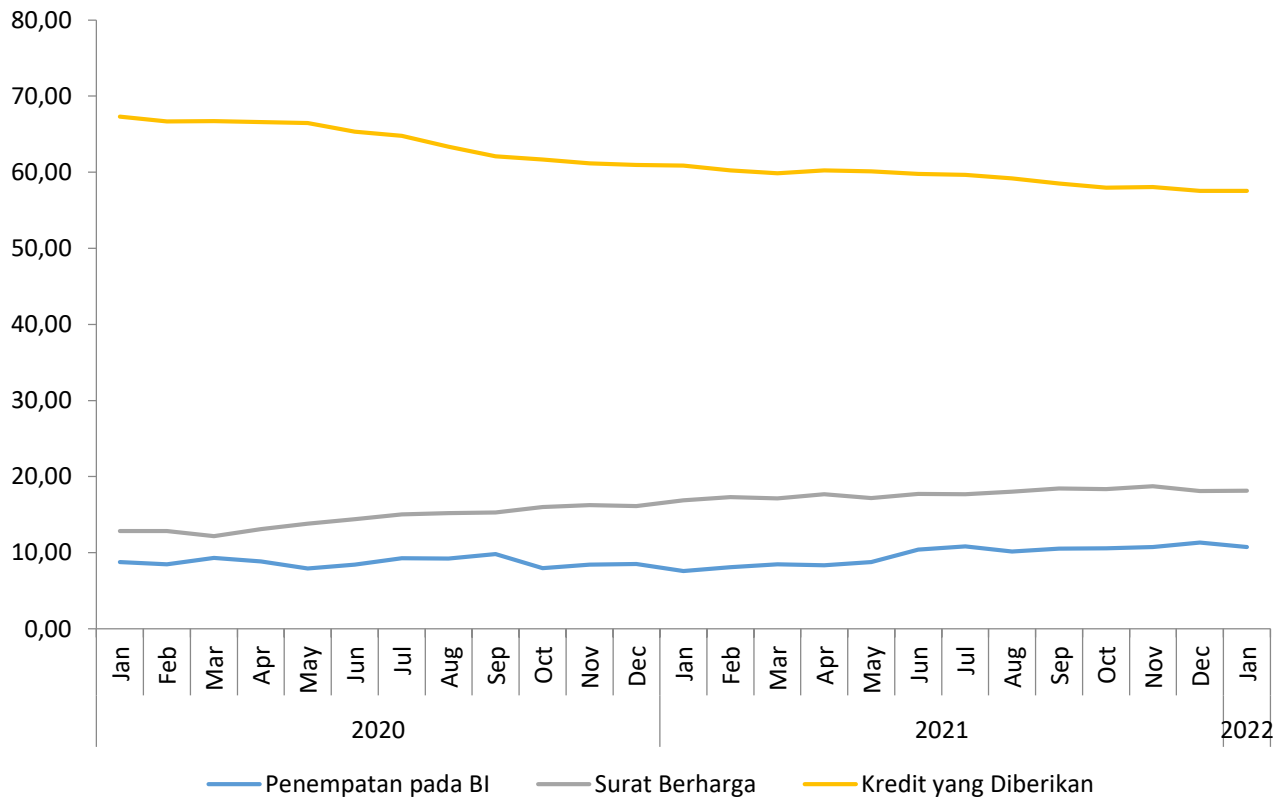


- Rendahnya kenaikan upah buruh pada sektor tradable menyebabkan rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga.** Sebanyak 44,91 persen tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor tersebut.

## Lanjutan...

	2021 Feb	2022 Feb	%	TK Feb 22	Porsi TK Feb 22
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.93	1.94	0.52	40.64	29.97
B. Pertambangan dan Penggalian	4.29	4.33	0.93	1.59	1.17
C. Industri Pengolahan	2.88	2.85	-1.04	18.67	13.77
D. Pengadaan Listrik dan Gas	4.16	4.61	10.82	0.31	0.23
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.72	2.72	0.00	0.53	0.39
F. Konstruksi	2.82	2.99	6.03	8.19	6.04
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.43	2.52	3.70	25.80	19.03
H. Transportasi dan Pergudangan	3.32	3.41	2.71	5.71	4.21
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.06	2.12	2.91	9.64	7.11
J. Informasi dan Komunikasi	4.05	4.86	20.00	1.10	0.81
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.14	4.68	13.04	1.51	1.11
L. Real Estate	3.39	4.2	23.89	0.45	0.33
M,N. Jasa Perusahaan	3.25	3.51	8.00	1.94	1.43
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.03	3.96	-1.74	4.63	3.41
P. Jasa Pendidikan	2.69	2.52	-6.32	6.63	4.89
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.38	3.37	-0.30	2.38	1.76
R,S,T,U. Jasa lainnya	1.67	1.73	3.59	5.89	4.34
Rata-rata Upah	2.86	2.89	1.05	135.61	100.00

# Fungsi intermediasi perbankan lamban

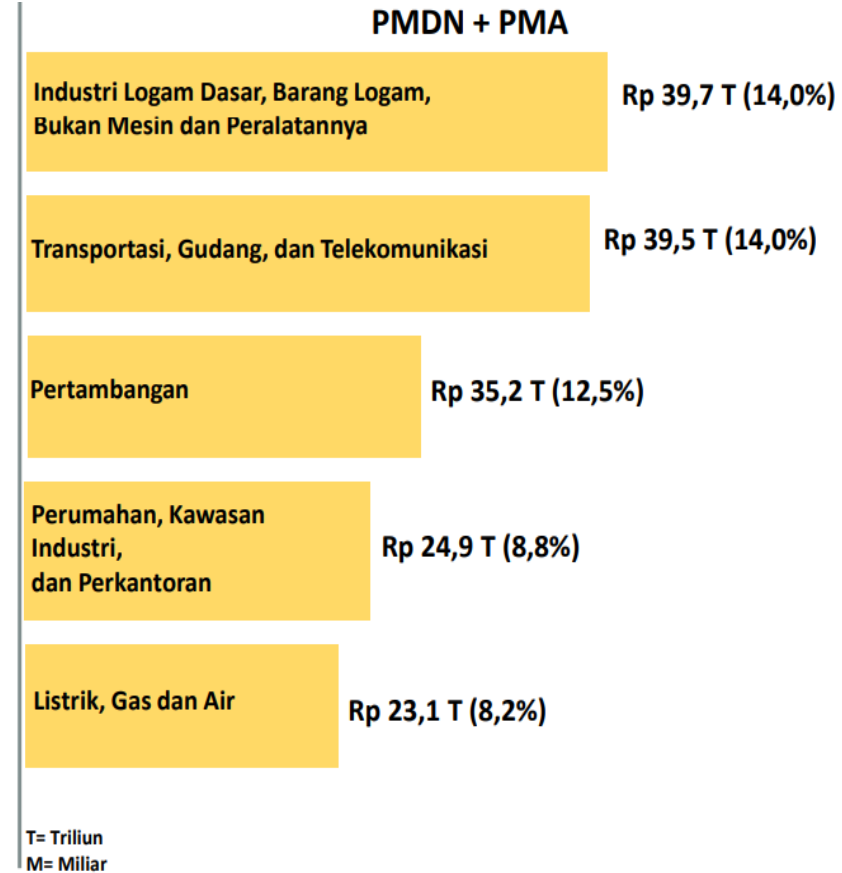
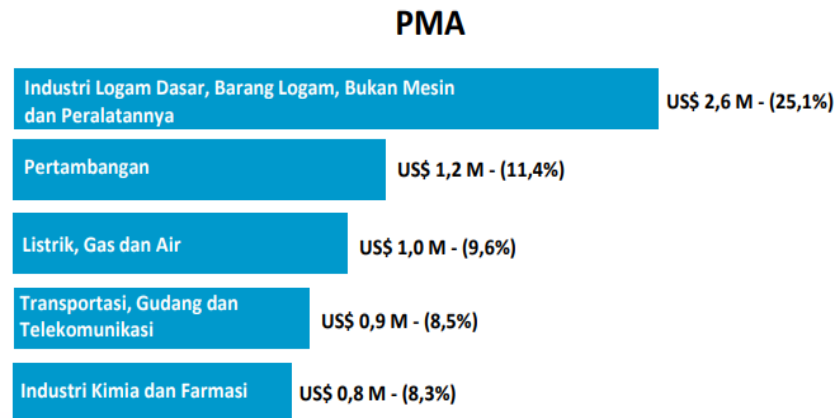
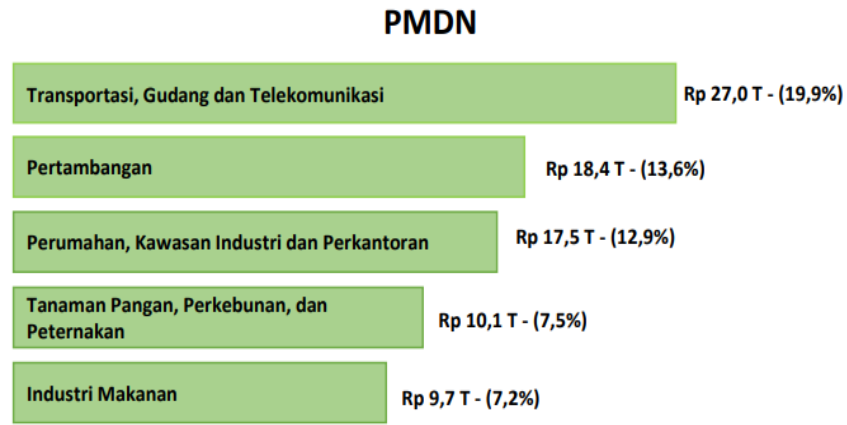


- Kredit tumbuh positif tetapi masih lebih rendah dari pertumbuhan dana pihak ketiga (DKP) masing-masing 6,02 persen (yoy) dan 11,11 persen (yoy).
- Sebelum pandemic COVID-19 (Februari 2020) alokasi dana perbankan ke kredit mencapai **66,65 persen; yang menurun menjadi 57,56 persen (Februari 2022)**. Penurunan hampir 10 persen. **Alokasi ke surat berharga naik dari 12,83 persen menjadi 18,14 persen.**
- *Loan to Deposit* (LDR) pada Februari 2022 sebesar **78,71 persen; turun dari 82,49 persen pada Februari 2020**. Penurunan LDR sekitar 4 persen.
- **Tantangan: inflasi mendorong kenaikan suku bunga kredit**



Realisasi penanaman modal semakin terkonsentrasi pada sektor padat modal.

	Yoy
PMDN	25,1%
PMA	31,8%
Total	28,5%



# Sekian

Pulungan, Abdul Manap

Center of MacFin (Macroeconomics and Finance)

[www.indef.or.id](http://www.indef.or.id)

Email: [pulungan@indef.or.id](mailto:pulungan@indef.or.id)

Telp. 021-7901001

